
JRAK JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

VOLUME 9 NO 1
JANUARI 2023

jrak@plb.ac.id

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tegalharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi

Arik Susbiyani¹, Dellailatul Nur Afifah², Ibna Kamelia F. A³- Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is How Transparency, Accountability, and Community Participation regarding Village Fund Management in Tegalharjo village, How Transparency, Accountability, and Community Participation Influence on Village Fund Management. The aim is to find out how Transparency, Accountability, and Community Participation are regarding the Management of Village Fund in Tegalharjo Village, to find out how the Effects of Transparency, Accountability, and Community Participation in the Management of Village Fund. This type of research is quantitative research. This research was conducted in Tegalharjo Village Glenmore District, Banyuwangi Regency. The variables in this study are Transparency, Accountability, and Community Participation. The population in this study were all residents of Tegalharjo Village with a total of 4,533 families. The data used primary and secondary data with data collection techniques using questionnaires. The tests used are validity test, reliability test, classical assumption test, and hypothesis testing. Based on the result of research that has been carried out on all data obtained in Tegalharjo Village, Glenmore District, Banyuwangi Regency, it is concluded that transparency significantly affects the management of village funds, partial accountability significantly affects the management of village funds, partial accountability significantly affects the management of village funds, and community participation significantly affects the management of village fund.

Keywords: *Transparency, Accountability, Community Participation, Village Fund Management*

PENDAHULUAN

Dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan tujuan pemerataan pembangunan desa, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Berdasarkan data pemerintah mengalokasikan dana desa sebesar Rp 20,7 triliun pada 2015. Selanjutnya anggaran meningkat menjadi Rp 46,9 triliun di periode 2016, dan naik lagi menjadi Rp 60 triliun di 2017. Dengan dana yang besar tersebut sangat rawan terjadi penyelewengan yang mengarah pada korupsi bagi aparatur desa itu sendiri. Dari data yang ada di Indonesia sudah 215 kepala desa terjerat kasus korupsi dana desa. Oleh karena itu, memungkinkan kurangnya transparansi, akuntabilitas, dan tingkat partisipasi masyarakat. Sehingga masyarakat perlu mengetahui sejauh

mana pemerintah desa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam melakukan pengelolaan dana desa yang baik dan tidak merugikan masyarakat.

Tegalharjo adalah sebuah desa di kabupaten Banyuwangi yang berada dalam wilayah bagian barat, tepatnya kurang lebih 54 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten kearah barat jalur menuju ke Kabupaten Jember. Desa Tegalharjo terdiri atas 5 dusun yang memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan/organisasi. Partisipasi dari setiap bagian desa diperlukan untuk mewujudkan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri, yang paling penting adalah partisipasi dari setiap masyarakat yang merupakan pemegang kedaulatan dari negara ini. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program pembangunan, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan pontesi yang ada di masyarakat. Tanpa partisipasi masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal. Apapun bentuknya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya. (Adisasmita Rahardjo, 2006)

Selain adanya partisipasi masyarakat di desa Tegalharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi, berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa warga Desa Tegalharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi, transparansi dana APBDesa belum pernah dilakukan setiap tahunnya. Hasil pendapatan Desa Tegalharjo setiap tahunnya mengalami peningkatan baik dari hasil desa itu sendiri maupun dari hasil pajak daerah pada Tahun 2020 Rp. 2.432.331.313,00 dan pada Tahun 2021 Rp. 2.893.130.166,03 dari anggaran tersebut alokasi dana yang digunakan dan disalurkan sesuai dengan kebutuhan belanja desa dan pembangunan desa belum dirincikan dan belum pernah adanya penerimaan transparansi terkait dana APBDesa dengan jarang nya dilakukan kegiatan desa dan pembangunan fasilitas desa, sehingga sebagian masyarakat banyak yang bertanya-tanya mengenai penggunaan APBDesa.

Berdasarkan dari evaluasi yang peneliti dapatkan maka pokok masalah yang terjadi di Desa Tegalharjo ini adalah belum pernah adanya laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat mengenai APBDesa dalam penyampaian informasi laporan pertanggungjawaban setiap tahunnya, apakah APBDesa Tegalharjo selama ini Pengelolaan Dana nya sudah sesuai dengan yang direncanakan dan apakah masalah tersebut mempengaruhi transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap Pengelolaan Dana di Desa Tegalharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini berfokus pada menganalisis tentang transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Tegalharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Adapun permasalahan yang lain yang ingin saya teliti yaitu tentang penerapan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa, apakah sistem yang mereka terapkan sudah sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang sudah ada. Pengelolaan Dana Desa digunakan untuk membangun suatu desa agar desa dapat berkembang dan bagaimana peran pemerintah desa dalam transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa tersebut di Desa Tegalharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

LANDASAN TEORI

Transparasi

Transparansi adalah sistem informasi yang dikembangkan sehingga memungkinkan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai pelayanan publik. Dalam konteks ini, kalau suatu subyek telah transparan, maka hal itu perlu dipertanggungjawabkan dengan baik sehingga diperoleh suatu kejelasan dan tidak keraguan (Karjuni Dt. Maani, 2009; (Bima, Sinaga, & Akadiati, 2022). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada tidaknya kerangka kerja hukum, adanya basis legal untuk pajak, dan adanya pembagian peran serta tanggungjawab yang jelas dari masing-masing tingkat pemerintahan.

Akuntabilitas

(Lilis & Cecep, 2020) Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Indikator akuntabilitas ini meliputi tahap perencanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Partisipasi Masyarakat

Persepsi kemudahan merupakan sejauh mana orang atau pengguna yakin jika teknologi tersebut sangat mudah untuk digunakan. (Rizki Budi Ericaningtyas, 2021) menyebutkan ada tiga indikator persepsi kemudahan pada minat penggunaan *e-wallet*, yaitu sangat mudah dipelajari, fleksibel saat digunakan, dan mudah digunakan pada waktu kapanpun dan dimanapun. Indikator partisipasi masyarakat dalam penelitian ini yaitu tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, menikmati hasil, dan evaluasi.

Pengelolaan Dana Desa

Persepsi keamanan merupakan sejauh mana orang atau pengguna yakin jika teknologi tersebut aman digunakan. (Rizki Budi Ericaningtyas, 2021; Harto, 2022) menyebutkan ada tiga indikator persepsi keamanan atau risiko pada minat penggunaan *e-wallet*, yaitu menggunakan *e-wallet* sangat beresiko tinggi, transaksi tidak aman, saldo *e-wallet* dapat berkurang tanpa sebab.

Desa

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 43 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

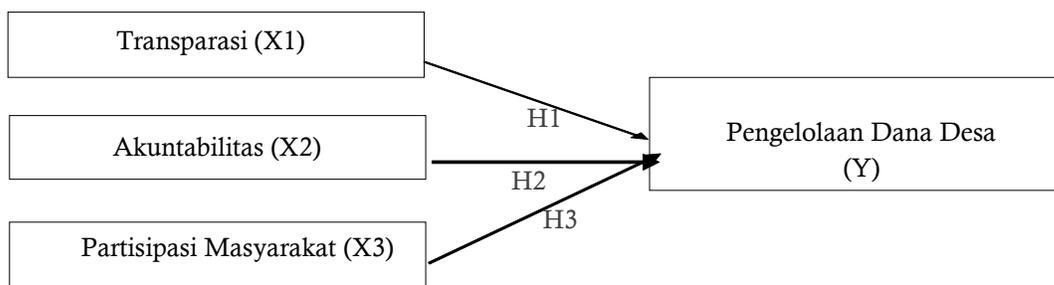
Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Desa memiliki kewenangan untuk menjalankan sendiri kegiatan pemerintahannya

yang tujuannya untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatankegiatan yang dilakukannya.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini memiliki hubungan terkait antar variabel. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data transprasi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa menggunakan software SPSS Versi 16 diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut.

Tabel 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,076	3,788		2,132	,036
1 TRANSPARASI	,254	,087	,273	2,917	,004
AKUNTABILITAS	,187	,075	,234	2,481	,015
PARTISIPASI MASYARAKAT	,174	,076	,211	2,285	,025

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Berlandaskan tabel 4.1 maka bisa didapatkan persamaan regresi linear berganda seperti di bawah ini.

$$Y = 8,076 + 0,254X1 + 0,187X2 + 0,174X3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi sebagai berikut:

1. Dari persamaan tersebut, nilai konstanta adalah 8,076. Hal ini memaparkan bahwa jika nilai variabel transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dengan nol, maka nilai pengelolaan dana desa sebesar 8,076.
2. Koefisien regresi transparansi sebesar 0,254. Hal ini menjelaskan besarnya pengaruh variabel transparansi terhadap variabel pengelolaan dana desa, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan variabel transparansi berpengaruh searah terhadap pengelolaan dana desa, yang berarti setiap peningkatan satu satuan variabel transparansi akan menyebabkan peningkatan pengelolaan dana desa sebesar 0,254. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Koefisien regresi akuntabilitas sebesar 0,187. Hal ini menjelaskan besarnya pengaruh variabel akuntabilitas terhadap variabel pengelolaan dana desa, koefisien bertanda positif menunjukkan variabel akuntabilitas berpengaruh searah terhadap pengelolaan dana desa, yang berarti setiap peningkatan satu satuan variabel akuntabilitas akan menyebabkan peningkatan pengelolaan dana desa sebesar 0,187. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
4. Koefisien regresi partisipasi masyarakat sebesar 0,174, menjelaskan besarnya pengaruh variabel partisipasi masyarakat terhadap variabel pengelolaan dana desa, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan variabel partisipasi masyarakat berpengaruh searah terhadap pengelolaan dana desa, yang berarti setiap peningkatan satu satuan variabel partisipasi masyarakat akan menyebabkan pengelolaan dana desa sebesar 0,174. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item Soal	r table	Correlation	Taraf Signfikan	Keterangan
Transparansi (X1)	Soal 1	0,198	0,900	0,05	Valid
	Soal 2	0,198	0,415	0,05	Valid
	Soal 3	0,198	0,423	0,05	Valid
	Soal 4	0,198	0,635	0,05	Valid
	Soal 5	0,198	0,767	0,05	Valid
	Soal 6	0,198	0,547	0,05	Valid
	Soal 7	0,198	0,360	0,05	Valid
	Soal 8	0,198	0,530	0,05	Valid
	Soal 9	0,198	0,801	0,05	Valid
Akuntabilitas (X2)	Soal 1	0,198	0,797	0,05	Valid
	Soal 2	0,198	0,840	0,05	Valid
	Soal 3	0,198	0,759	0,05	Valid
	Soal 4	0,198	0,816	0,05	Valid
	Soal 5	0,198	0,847	0,05	Valid
	Soal 6	0,198	0,907	0,05	Valid
	Soal 7	0,198	0,899	0,05	Valid
	Soal 8	0,198	0,890	0,05	Valid
	Soal 9	0,198	0,611	0,05	Valid
Partisipasi Masyarakat (X3)	Soal 1	0,198	0,756	0,05	Valid
	Soal 2	0,198	0,838	0,05	Valid
	Soal 3	0,198	0,882	0,05	Valid
	Soal 4	0,198	0,818	0,05	Valid
	Soal 5	0,198	0,744	0,05	Valid
	Soal 6	0,198	0,806	0,05	Valid

	Soal 7	0,198	0,806	0,05	Valid
	Soal 8	0,198	0,856	0,05	Valid
	Soal 9	0,198	0,581	0,05	Valid
Dana Desa (Y)	Soal 1	0,198	0,450	0,05	Valid
	Soal 2	0,198	0,431	0,05	Valid
	Soal 3	0,198	0,566	0,05	Valid
	Soal 4	0,198	0,559	0,05	Valid
	Soal 5	0,198	0,582	0,05	Valid
	Soal 6	0,198	0,543	0,05	Valid
	Soal 7	0,198	0,602	0,05	Valid
	Soal 8	0,198	0,548	0,05	Valid
	Soal 9	0,198	0,630	0,05	Valid

Sumber: Data olahan SPSS 2022

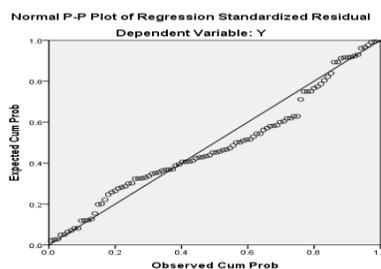
Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji validitas variabel transparansi (X1), akuntabilitas (X2), persepsi masyarakat (X3) dan pengelolaan dana desa (Y) menunjukkan bahwa masing-masing sitem soal memiliki nilai r lebih $> r$ table. Nilai r table yaitu 0,198 yang didapat dengan $df(n-2)$ dengan menggunakan uji 2 arah pada tingkat signifikansi 0,05. Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka seluruh item soal diatas dinyatakan valid.

Tabel 3 Uji Reabilitas

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Transparasi (X1)	0,509	0,60	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	0,879	0,60	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,840	0,60	Reliabel
Dana Desa (Y)	0,857	0,60	Reliabel

Sumber : Data olahan SPSS 2022

Berlandaskan tabel 4.3 memaparkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini yaitu transparansi, akuntabiitas, partisipasi masyarakat dan dana desa memiliki koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.



Gambar 2 Uji Normalitas

Berlandaskan gambar grafik P-Plot diatas, bisa diketahui bahwa residual distribusi normal. Hal tersebut bisa kita lihat dari data (titik) yang ada di sekitar garis tersebut.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TRANSPARASI	0,902	1,109
	AKUNTABILITAS	0,893	1,120
	PARTISIPASI MASYARAKAT	0,924	1,082

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Berlandaskan tabel 4.4 di atas, diketahui nilai VIF untuk variabel transparansi sebesar 1,109 ($1,109 < 10$), variabel akuntabilitas sebesar 1,120 ($1,120 < 10$), dan variabel partisipasi masyarakat sebesar 1,082 ($1,082 < 10$), sehingga dapat dikatakan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, bebas dari multikolinieritas.

Tabel 5 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,076	3,788		2,132	,036
	TRANSPARASI	,254	,004	,273	2,917	,004
	AKUNTABILITAS	,187	,015	,234	2,481	,015
	PARTISIPASI	,174	,025	,211	2,285	,025
	MASYARAKAT					

a. Dependent Variable: Minat DANA

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji parsial bisa diketahui bahwa nilai t tabel yaitu 1,661. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka penjelasan uji t sebagai berikut:

- a. Variabel transparansi (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 2,917 dengan nilai ttabel 1,661 dan nilai sig sebesar 0,04. Dapat disimpulkan bahwa thitung $2,917 > ttabel 1,661$ dan nilai sig $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel transparansi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
- b. Variabel akuntabilitas (X2) diperoleh nilai thitung 2,481 dengan ttabel 1,661 dan nilai sig sebesar 0,15. Dapat disimpulkan bahwa thitung $2,481 > ttabel 1,661$ dan nilai sig $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
- c. Variabel partisipasi masyarakat (X3) diperoleh nilai thitung sebesar 2,285 dengan nilai ttabel 1,661 dan nilai sig sebesar 0,25. Dapat disimpulkan bahwa thitung $2,285 > ttabel 1,661$ dan nilai sig $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya variabel partisipasi masyarakat (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Hasil dari ini, penulis meneliti tentang pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 16, berikut pembahasannya :

1. Dalam hasil uji t untuk uji hipotesis 1, diperoleh nilai signifikansi pada variabel transparansi 0,04 yang berarti bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05, maka

- H1 diterima. Hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien dari regresi transparansi sebesar 2,917. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satuan variabel transparansi (X1) berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa sebesar 2,917 apabila variabel lainnya tetap. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sihaya & Lalaun, 2015) bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa. (Anggrayeni et al., 2021) menghasilkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Putra & Rasmini (2019) transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa di desa tegalharjo kecamatan glenmore kabupaten banyuwangi hal ini berarti semakin baik transparansi dalam pemerintah desa maka akan cenderung meningkatkan efektifitas pengelolaan dana desa. (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Andrianto & Nico (2007) transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas.
2. Hasil uji t untuk uji hipotesis 2, diperoleh nilai signifikansi pada variabel akuntabilitas 0,15 yang berarti bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi sebesar 0,15 lebih kecil dari 0,05, maka H2 diterima. Hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien dari regresi transparansi sebesar 2,481. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satuan variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa sebesar 2,481 apabila variabel lainnya tetap. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) yang menghasilkan secara persial variabel akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap variabel keuangan desa di kabupaten Garut. Sukmawati & Nurfitriani (2019) mengatakan bahwa akuntabilitas dapat memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan akses informasi seluas-luasnya dan dapat mempertanggungjawabkan atas pengelolaan keuangan desa baik secara moral maupun administrasi. Dewi *et al.*, (2019) transparansi yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap pengelolaan dana desa. Mahmudi (2007) akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. (Mualifu *et al.*, 2019) akuntabilitas mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Firdaus (2019) akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.
 3. Hasil uji t untuk uji hipotesis 3, diperoleh nilai signifikansi pada variabel partisipasi masyarakat 0,25 yang berarti bahwa variabel partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi sebesar 0,25 lebih kecil dari 0,05, maka H3 diterima. Hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien dari regresi partisipasi masyarakat sebesar 2,285. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satuan variabel partisipasi masyarakat (X3) berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa sebesar 2,285 apabila variabel lainnya tetap. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amaliya & Maryono (2020) yang menghasilkan secara persial partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. bahwa semakin besar partisipasi masyarakat didalam pemerintah desa maka pengelolaan dana desa akan semakin baik untuk kesejahteraan desa. Amalia (2017) partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Hasanah (2021) partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa sebagai masyarakat mengambil proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kebijakan. Julianto & Dewi (2019) terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa dengan adanya musyawarah

dusun dan desa maka terjadi komunikasi yang baik dan program-program yang dihasilkan sesuai dengan prioritas desa. Syifa *et al.*, (2022) partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa dengan menyatukan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam menjalankan pemerintahannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel transparansi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Tegalharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Hasil uji parsial (uji t), variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Tegalharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Hasil uji parsial (uji t), variabel partisipasi masyarakat (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Tegalharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa, peneliti sebagai penulis disini ingin memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian. Dapat kita ketahui bahwa pentingnya memaksimalkan pelaksanaan musyawarah desa, karena musyawarah desa merupakan kewajiban desa sebagai sarana untuk memberikan akses kepada masyarakat untuk memperoleh informasi atas pengelolaan keuangan desa. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah penelitian yang lebih mendalam terhadap Transparansi dan Akuntabilitas serta diharapkan dapat meneliti indikator lain dari Transparansi dan Akuntabilitas karena masih terdapat variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo. (2006). *Membangun Desa Partisipatif (Pertama)*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Amalia, S. R. (2017). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2017.
- Amaliya, R., & Maryono. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 13(1), 122–133. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page122>
- Andrianto, & Nico. (2007). *Good e-government : transparansi dan akuntabilitas publik melalui e-government*. Malang Banyumedia Pub.
- Anggrayeni, R. L. S., Wawo, A., & Jannah, R. (2021). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa dengan sifat amanah sebagai variabel moderasi. *Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 179–193.
- Bima, V., Sinaga, I., & Akadiati, V. A. (2022). Analisa Transparansi APBDdes Sebelum Dan Saat Pandemi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(1), 80-88.

- Dewi, C. K., Ikbal, M. A., & Moh, F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57–64.
- Firdaus, A. dan S. dan S. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 1–10.
- Harto, B. (2022). Aspects That Influence Interest In Using Sakuku E-Wallet In Babakan Village. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1(2), 82-89.
- Hasanah. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi , Komitmen, Kompetensi, Serta Spiritualterhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 24–42. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17242>
- Karjuni Dt. Maani. (2009). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelayanan Publik. *Demokrasi*, no 1(VIII), 48.
- Lilis, S. N., & Cecep, T. (2020). Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 6(2), 79–88.
- Mualifu, Guspul, A., & Hermawan. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada Seluruh Desa di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 49–59.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Rizki Budi Ericaningtyas, B. M. (2021). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Minat Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang)*. 2(2), 1–20.
- Sihaya & Lalaun. (2015). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Punagaya Kecamatan Bangala Kabupaten Jonoponto. *Jurnal Ilmian Ilmu Ekonomi*, 6(11), 74–80.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Syifa, A. K., Asep, H., & Pebriani, W. F. (2022). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Bojong Gede Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor*. 3(2), 4907–4920.